

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**STRATEGI PENGUATAN MODAL BANK UNTUK  
KESINAMBUNGAN USAHA PT. BPRS HAREUKAT  
LAMBARO ACEH BESAR**



**Disusun Oleh :**

**SITI AISYAH**

**NIM : 140601066**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2017 M/1438 H**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : [www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

---

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

---

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 140601066  
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda  
Aceh, 1 juli 2017  
Yang Menyatakan

Materai  
Rp.6.000

(Siti Aisyah)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 140601066  
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda  
Aceh, 1 juli 2017  
Yang Menyatakan



(Siti Aisyah)

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**STRATEGI PENGUATAN MODAL BANK UNTUK  
KESINAMBUNGAN USAHA PT. BPRS HAREUKAT  
LAMBARO ACEH BESAR**

Disusun Oleh:

Siti Aisvah  
NIM: 140601066

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada  
Program Diploma-III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

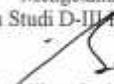
  
Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
NIP. 19561231987031031

Pembimbing II

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

Mengetahui

Ketua Program Studi D-III Perbankan Syariah

  
Dr. Nilam Sari, MA  
NIP. 197103172008012007



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW serta para sahabat dan keluarga beliau, yang telah membawa risalah keselamatan bagi seluruh umat manusia dan semoga kita termasuk golongan yang akan meraih syafaat beliau di hari pembalasan kelak.

Laporan Kerja Praktik ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: **“STRATEGI PENGUATAN MODAL BANK UNTUK KESINAMBUNGAN USAHA PT. BPRS HAREUKAT LAMBARO ACEH BESAR”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan kerja praktik ini terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Penyusunan kerja praktik ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah, ibu tersayang, serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan, pengorbanan, serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.
2. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Juga sebagai Pembimbing I bagi penulis yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatian di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing penulis.
3. Dr. Nilam Sari, M.Ag. selaku Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syari'ah.
4. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. sebagai Sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syari'ah sekaligus Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan serta nasihat-nasihat yang sangat berguna dalam penulisan Laporan Kerja Praktik ini.
5. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyetujui serta memberi masukan mengenai hasil laporan kerja praktik.
6. Inayatillah MA. Ek selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan nasihat dan masukan untuk penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan, dari semester satu sampai sekarang.
7. Pak Iskandar yang selama ini sudah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk penulis dari awal penulis mengajukan judul sampai penulis menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.
8. Zulfan Yusuf, SH. selaku Direksi PT. BPRS Hareukat sekaligus sebagai Supervisor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan *job training* dan penelitian berkaitan dengan LKP ini serta kepada seluruh karyawan PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, terimakasih atas arahan dan bantuannya selama ini.

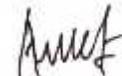
9. Sahabat-sahabat dekat saya (Cut Mauliana, Asimah, Yeni, Hilmawati, Mega, Milna, Siti Sarah, Rauza, Rosi, Silvia, Yuli dan Saderi). Serta semua teman-teman Diploma III Perbankan Syari'ah angkatan 2014 khususnya unit III, unit II, unit V, dan unit VI, yang telah membantu serta memberikan semangat dan dukungan sehingga LKP ini dapat terselesaikan, semoga persahabatan kita tetap terjalin dan mencapai cita-cita kita semua.
10. Sahabat-sahabat terbaik saya di Kos 9A (Intan, Maidar, Rema, Kak Yanti, Buk Lek, Kak Ummi, Kak Rina, Kak shely, Imel, dan Ruri) yang selama ini telah banyak memberikan perhatiannya dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan LKP ini. Serta kepada keluarga besar Pak Rustandi selaku pemilik tempat penulis tinggal yang selama ini telah mengontrol dan menjaga kami semua anak-anak kos 9A.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan di atas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari Laporan Kerja Praktik ini masih kurang sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 31 Mei 2017

Penulis,



Siti Aisyah

NIM. 140601066

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun 1987–Nomor:0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

| No | Arab | Latin              | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1  | ا    | Tidak dilambangkan | 16 | ط    | T     |
| 2  | ب    | B                  | 17 | ظ    | Z     |
| 3  | ت    | T                  | 18 | ع    | '     |
| 4  | ث    | S                  | 19 | غ    | G     |
| 5  | ج    | J                  | 20 | ف    | F     |
| 6  | ح    | H                  | 21 | ق    | Q     |
| 7  | خ    | Kh                 | 22 | ك    | K     |
| 8  | د    | D                  | 23 | ل    | L     |
| 9  | ذ    | Z                  | 24 | م    | M     |
| 10 | ر    | R                  | 25 | ن    | N     |
| 11 | ز    | Z                  | 26 | و    | W     |
| 12 | س    | S                  | 27 | ه    | H     |
| 13 | ش    | Sy                 | 28 | ء    | '     |
| 14 | ص    | S                  | 29 | ي    | Y     |
| 15 | ض    | D                  |    |      |       |

## 2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
|       | <i>Fat ah</i> | A           |
|       | <i>Kasrah</i> | I           |
|       | <i>Dammah</i> | U           |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| يَ              | <i>Fat ah</i> dan ya  | Ai             |
| وَ              | <i>Fat ah</i> dan wau | Au             |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama   | Huruf dan Tanda |
|------------------|--|-----------------|
| اَ / اِ          | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> |                 |
| اِ               | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>                  |                 |
| اُ               | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i>                 |                 |

Contoh:

قال :q la

رمى :ram

قيل :q la

يقول :yaq lu

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta Marbutah* ( ) hidup

*Ta Marbutah* ( ) yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Tamar butah* ( ) mati

*Ta Marbutah* ( ) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. pada suatu kata yang akhir katanya *TaMarbutah* ( ) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *TaMarbutah* ( ) itu ditransliterasikan dengan *h*.  
Contoh:

: *rau ah al-a f l / rau atul a f l*

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Mad nah al-Munawwarah/al-Mad natul*

*Munawwarah*

: *al ah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: amad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....  | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR</b> .....   | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN HASIL SEMINAR</b> .....                                   | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>xi</b>   |
| <b>RINGKASAN LAPORAN</b> .....  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB SATU : PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1           |
| 1.2 Tujuan Kerja Praktik .....  | 5           |
| 1.3 Kegunaan Kerja Praktik .....  | 5           |
| 1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik .....                           | 6           |
| <b>BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK</b> .....                            | <b>8</b>    |
| 2.1 Sejarah Singkat PT BPRS Hareukat Lambaro<br>Aceh Besar .....                | 8           |
| 2.2 Struktur Organisasi PT BPRS Hareukat Lambaro<br>Aceh Besar .....            | 11          |
| 2.3 Kegiatan Usaha PT BPRS Hareukat Lambaro<br>Aceh Besar .....                 | 21          |
| 2.3.1 Penghimpunan Dana .....   | 22          |
| 2.3.2 Penyaluran Dana .....   | 24          |
| 2.4 Keadaan Personalia PT BPRS Hareukat Lambaro<br>Aceh Besar .....             | 25          |
| <b>BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK</b> .....                            | <b>29</b>   |
| 3.1 Kegiatan Kerja Praktik .....  | 29          |
| 3.1.1 Bagian Pembiayaan .....   | 29          |
| 3.1.2 Bagian Operasional .....  | 30          |
| 3.1.3 Bagian Marketing .....  | 31          |
| 3.2 Bidang Kerja Praktik .....  | 32          |
| 3.2.1 Keadaan Kecukupan Modal (CAR) Pada<br>PT. BPRS Hareukat.....              | 32          |
| 3.2.2 Strategi yang dilakukan BPRS Hareukat<br>dalam Penguatan Modal Bank ..... | 36          |
| 3.3 Teori Yang Berkaitan .....  | 40          |
| 3.3.1 Modal Awal untuk Pendirian BPRS .....                                     | 40          |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.3.2 Peranan Dana Bagi Bank .....  | 42        |
| 3.3.3 Sumber Dana Bank .....  | 43        |
| 3.3.4 Strategi yang dilakukan untuk Penguatan<br>Modal Bank Berdasarkan Teori ..... | 46        |
| 3.4 Evaluasi Kerja Praktik.....   | 51        |
| <b>BAB EMPAT : PENUTUP .....</b>  | <b>53</b> |
| 4.1 Kesimpulan.....   | 53        |
| 4.2 Saran.....  | 54        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>56</b> |
| <b>STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS HAREUKAT LAMBARO<br/>ACEH BESAR.....</b>            | <b>57</b> |
| <b>LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK.....</b>  | <b>58</b> |
| <b>LEMBAR KONTROL BIMBINGAN I .....</b>   | <b>59</b> |
| <b>LEMBAR KONTROL BIMBINGAN II.....</b>   | <b>60</b> |
| <b>SK BIMBINGAN .....</b>   | <b>61</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>  | <b>62</b> |

## RINGKASAN LAPORAN

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 140601066  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam D-III Perbankan Syariah  
Judul : Strategi Penguatan Modal Bank Untuk  
Kesinambungan Usaha PT. BPRS Hareukat  
Lambaro Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 21 Juli 2017  
Tebal LKP : 57 Halaman  
Pembimbing I : Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
Pembimbing II : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag

Penyusunan laporan kerja praktik (LKP) ini berdasarkan kegiatan kerja praktik pada PT. BPRS Hareukat yang beralamat di Jln. Mesjid No. 18 Lambaro Aceh Besar, selama satu setengah bulan. Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kerja praktik di BPRS Hareukat, terdapat beberapa hal penting yang perlu ditindaklanjuti terkait dengan rasio kecukupan modal minimum bank. Oleh karena itu, penulisan LKP ini bertujuan untuk mengetahui keadaan kecukupan modal (CAR) pada PT. BPRS Hareukat serta untuk mengetahui strategi peningkatan modal yang dilakukan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar untuk kesinambungan usahanya. Berdasarkan data dari lapangan dapat disimpulkan bahwa kurangnya modal pada BPRS Hareukat Lambaro disebabkan karena kelemahan dan kekurangan BPRS Hareukat dalam merealisasi rencana dan anggaran kerja, serta penetapan kebijakan yang belum sesuai dengan target yang diharapkan. Permasalahan tersebut langsung ditindaklanjuti oleh pihak BPRS Hareukat dengan melakukan berbagai macam strategi peningkatan modal. Seperti meningkatkan kinerja, meningkatkan pemasaran produk, bekerja sama dengan Pemda, dan membuat inovasi baru yaitu mobil kas keliling. Hal tersebut perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan modal bank dan mempertahankan nasabah serta tidak kalah saing dengan perbankan yang lain. Dalam hal ini penulis menyarankan agar pihak BPRS dapat merekrut tenaga baru yang lebih produktif dan profesional, sehingga apa yang ditargetkan dapat tercapai.

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT. BPRS Hareukat Lambaro<br>Aceh Besar..... | 57 |
| Lampiran 2 : Lembar Nilai Kerja Praktik.....                                  | 58 |
| Lampiran 3 : Lembar Kontrol Bimbingan I.....                                  | 59 |
| Lampiran 4 : Lembar Kontrol Bimbingan II .....                                | 60 |
| Lampiran 5 : SK Bimbingan.....  | 61 |
| Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup.....  | 62 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.4 : Keadaan Personalia PT. BPRS Hareukat Lambaro<br>Aceh Besar ..... | 26 |
| Tabel 3.2.1: Rasio Keuangan PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh<br>Besar .....    | 33 |

# BAB SATU

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Secara umum pengertian modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Menurut Pandia (2012:28) modal atau dana bank adalah semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat digunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana.

Modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugiannya. Dewasa ini, kegiatan perbankan Indonesia telah secara bertahap mengikuti globalisasi perbankan, maka permodalan bank perlu disesuaikan dengan ukuran yang berlaku secara internasional. Sesuai dengan prinsip-prinsip yang dianut oleh *Bank for International Settlements*, kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada resiko aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif. Kewajiban penyediaan modal minimum tersebut berlaku bagi semua jenis bank, baik bank umum, bank perkreditan rakyat maupun lembaga keuangan bukan bank (Pandia, 2012:28-33).

Bagi bank, modal mempunyai fungsi yang spesifik dan berbeda dengan fungsi modal pada perusahaan industri maupun perdagangan. Fungsi modal dalam bisnis perbankan adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi melindungi (*protective function*) adalah melindungi kerugian para penyimpan/penitip uang bila terjadi likuidasi.

- b. Menarik dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dimana bank merupakan lembaga kepercayaan sehingga kepercayaan bagi bank merupakan aset tersendiri bagi bank yang perlu dipelihara dan dikembangkan.
- c. Fungsi operasional (*operasional function*) yaitu dengan adanya modal, bank baru bisa memulai bekerja, dengan perkataan lain bank tidak bisa bekerja tanpa modal.
- d. Menanggung resiko kredit (*buffer to absorb occasional operating losses*), dalam hal ini modal bank berfungsi sebagai penanggung resiko kredit apabila terjadi hal-hal yang tidak diduga seperti kredit macet.
- e. Sebagai tanda kepemilikan (*owner*), modal merupakan salah satu tanda kepemilikan bank, misalnya saham. Apakah bank tersebut milik pemerintah, swasta nasional, swasta asing atau campuran, dapat dilihat dari siapa penyeter modalnya.
- f. Memenuhi peraturan atau perundang-undangan, jumlah modal awal pendiriannya ditentukan oleh peraturan pemerintah. Sementara itu bagi bank yang sudah beroperasi diwajibkan untuk memelihara ratio kecukupan modal atau *Capital for International Settlements* (BIS) yaitu sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

Pemenuhan kebutuhan rasio kecukupan modal bank atau dikenal dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) ditentukan oleh BIS sebesar 8%. Rasio CAR diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$(\text{Modal} : \text{ATMR}) \times 100\%.$$

Modal terdiri dari Modal Inti dan Modal Pelengkap, dimana besarnya modal pelengkap yang diperhitungkan maksimal 100% dari besarnya modal inti. Jika dimasukan risiko pasar dan risiko operasional, maka kedua risiko ini akan menambah ATMR (Dosen.perbanas.id. 2014 “CAR-capital-adequacy-ratio”). Ketentuan permodalan seperti ini juga berlaku pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

BPRS merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariat Islam yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Salah satu BPRS yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yaitu PT. BPRS Hareukat Lambaro. PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar merupakan BPRS pertama yang hadir di Provinsi Aceh sejak tanggal 10 November 1991 (Buku Panduan BPRS Hareukat, 1990:5). Kemudian langsung mengaplikasikan Prinsip Syariah dengan sistem niaga (Mitra Usaha) dalam pembiayaan/pinjaman dengan landasan akad Bagi Hasil (Mudharabah) dan Jual Beli (Murabahah). Dalam operasionalnya lebih mengedepankan ibadah muamalah dengan berazaskan Al-Qur'an dan Hadits.

PT. BPRS Hareukat Lambaro didirikan oleh Prof, Dr. H. Ibrahim Hasan, yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Beliau mengemukakan perlunya suatu lembaga keuangan yang dapat memenuhi keperluan masyarakat Aceh yang mayoritas muslim agar dapat melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan Prinsip Syariah (Brosur PT. BPRS Hareukat Lambaro). Pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan Bank dengan menjual berbagai produk untuk kepentingan bersama.

BPRS Hareukat Lambaro sebagai sebuah usaha bisnis yang juga perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas

operasionalnya dalam penyaluran dana. Sumber dana bank merupakan dana yang dimiliki oleh bank, baik yang berasal dari dana sendiri, pinjaman, dan pihak ketiga.

Dari pengamatan penulis selama melakukan kerja praktik di BPRS Hareukat, terdapat beberapa hal penting yang perlu ditindaklanjuti terkait dengan rasio kecukupan modal minimum bank. Artinya BPRS Hareukat Lambaro termasuk dalam salah satu bank yang mengalami masalah kecukupan modal. Kurangnya modal pada BPRS Hareukat Lambaro disebabkan karena kelemahan dan kekurangan BPRS Hareukat dalam merealisasi rencana dan anggaran kerja, serta penetapan kebijakan yang belum sesuai dengan target yang diharapkan (Buku Laporan Tahunan PT. BPRS Hareukat Lambaro, 2016:4).

Kurangnya rasio kecukupan modal pada BPRS Hareukat Lambaro ini ditunjukkan dari jumlah modal awal pendirian sebanyak Rp200.000.000.- Menurut Ketentuan OJK, setelah beroperasi beberapa tahun seharusnya modal BPRS Hareukat Lambaro pada tahun 2020 sudah mencapai Rp2.000.000.000,- sedangkan modal yang sekarang hanya berjumlah Rp712.800.000.- Dari jumlah modal yang dimiliki sekarang terdapat selisih yang begitu jauh. Selisih tersebut yang menjadi tantangan bagi pihak BPRS Hareukat, sehingga para karyawan harus bekerja secara profesional untuk dapat meningkatkan rasio kecukupan modal BPRS tersebut. Hal ini juga yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul yang berkenaan dengan strategi peningkatan modal bank pada BPRS Hareukat.

Berdasarkan uraian di atas, Laporan Kerja Praktik ini membahas dengan judul **“Strategi Penguatan Modal Bank Untuk Kestinambungan Usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro”**.

## **1.2 Tujuan Penulisan Laporan Kerja Praktik**

- a. Untuk mengetahui keadaan kecukupan modal (CAR) pada PT. BPRS Hareukat
- b. Untuk mengetahui strategi peningkatan modal yang dilakukan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar untuk kesinambungan usahanya.

## **1.1 Kegunaan Laporan Kerja Praktik**

- a. Bagi Khazanah Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil laporan kerja praktik ini dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan D-III Perbankan Syariah dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi peningkatan modal bank.

- c. Bagi Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif kepada pihak BPRS Hareukat tentang strategi penguatan modal bank untuk kesinambungan usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro.

- d. Bagi Masyarakat

Laporan ini berguna untuk memberikan pemahaman yang lebih luas bagi masyarakat terutama yang menyangkut tentang perbankan dan modal bank untuk keberlangsungan usaha bank, dan juga masyarakat dapat mengetahui bahwa dalam menjalankan suatu usaha yang paling penting adalah kecukupan modal baik dari segi materi maupun sumber daya manusia (SDM). Serta dapat memberikan informasi lainnya yang

berkenaan dengan masalah penguatan modal dalam dunia bisnis baik lembaga bank (perbankan syariah) maupun lembaga non bank, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

e. Bagi Penulis

Laporan ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi peningkatan atau penguatan modal bank untuk kesinambungan dan keberadaan usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, serta dapat membandingkan antara teori yang dipelajari selama belajar dibangku perkuliahan dengan praktik langsung yang terjadi dilapangan.

## **1.2 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik**

Untuk menjadikan penulisan laporan kerja praktik ini terarah dan terstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika penulisan tersebut ke dalam empat bab yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya, sebagai berikut:

Bab pertama membahas tentang pendahuluan dari laporan kerja praktik, pembahasannya dimulai dari latar belakang, tujuan laporan kerja praktik, kegunaan laporan kerja praktik, dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

Bab kedua membahas tentang tinjauan lokasi kerja praktik, dimana dalam sub bab ini akan membahas tentang sejarah singkat PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, Struktur Organisasi PT. BPRS Hareukat

Lambaro Aceh Besar, kegiatan usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, dan keadaan personalia PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

Bab ketiga membahas hasil kegiatan kerja praktik, dimana pada bab ini memuat semua kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik secara umum. Yaitu membahas tentang kegiatan kerja praktik, bidang kerja praktik, teori yang berkaitan dengan bidang kerja praktik dan evaluasi kerja praktik.

Selanjutnya pada bab keempat memuat tentang kesimpulan, yang merupakan bab akhir dari sebuah LKP yang berisi rangkuman keseluruhan dari sebuah LKP serta saran-saran atau rekomendasi penulis terhadap objek tulisannya yaitu PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan serta kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan penulis.

## **BAB DUA**

### **TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK**

#### **2.1 Sejarah Singkat PT. BPRS Hareukat Lambaro**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang berdasarkan prinsip syariah dimana penentuan harga bank yang berdasarkan prinsip syariah terhadap produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah menerapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal penyimpanan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya. (Kasmir, 2006:31)

Salah satu perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hareukat Lambaro Aceh Besar. Awal berdirinya BPRS Hareukat Lambaro berdasarkan inisiatif Prof. DR. H. Ibrahim Hasan yang pada waktu itu menjabat sebagai Gubernur Provinsi Aceh (1989). Kemudian juga dari dukungan dan persetujuan para Cendekiawan, Ulama, Praktisi Perbankan dan Swasta.

Prof. DR. H. Ibrahim Hasan mengemukakan bahwa perlu adanya suatu lembaga keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang mayoritas Islam. Khususnya dalam hal pengumpulan dan penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah, agar dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya baik dalam hal penyimpanan uang maupun dalam hal peminjaman modal kerja untuk mendirikan suatu usaha.

Gagasan yang dikemukakan oleh Prof. DR. H. Ibrahim Hasan mendapat sambutan hangat dari berbagai pihak, baik dari pihak Masyarakat, Ulama, dan pihak-pihak Perbankan. Sambutan yang hangat dari berbagai pihak menambah motivasi untuk mendirikan perbankan syariah menjadi lebih kuat, dan antusias masyarakat mencerminkan bahwa besarnya keinginan masyarakat untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik lagi (Zulaiha, 2013:31).

Pada tanggal 6 Juli 1991 diadakan pertemuan yang dihadiri oleh berbagai kalangan, terutama kalangan ulama dan perbankan serta lembaga pemerintah yang ikut terlibat dalam pendirian Bank Islam. Rapat tersebut dipimpin oleh Bapak H. Syamsunan Mahmud. Pada rapat ini berhasil dibentuk satu team yang bertugas merumuskan pemanduan antara konsep zakat dengan konsep Bank (Zulaiha, 2013:33). Setelah melakukan banyaknya pertemuan, kemudian tanggal 2 Oktober 1991 dirumuskan anggaran dasar Bank Islam dengan memberikan nama Bank Pembiayaan Rakyat Medua Laba dengan modal dasarnya sebesar Rp200.000.000,-.

Konsep Bank Islam yang telah ditetapkan diajukan kepada Bapak Gubernur, dan konsep tersebut langsung disetujui oleh Bapak Gubernur. Akan tetapi beliau merubah dalam hal nama Bank tersebut, nama tersebut diganti menjadi "Hareukat". Selanjutnya, pada tanggal 10 November 1991 secara resmi PT. BPRS Hareukat beroperasi, dengan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.307/MK.13/1991 pada tanggal 7 Oktober 1991 dan No. Kep. 111/MK.17/1995 pada tanggal 1 Mei 1995 (Buku Panduan BPRS Hareukat).

Adapun Landasan hukum PT. BPRS Hareukat lambaro berdasarkan operasional perbankan adalah sebagai berikut:

## 1. Izin Prinsip

Pendirian PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI No.5-119/MK.13/1991 tanggal 24 Januari 1991 dan Kep. 111/KM. 17/1995 tanggal 1 Mei 1995, dan juga izin dari Bank Indonesia No.24/19/UPBDJ/PBPR tanggal 11 April 1991. Pendirian PT. BPRS Hareukat Lambaro didirikan atas Akte Notaris Husni Usman, SH No.152 tanggal 19 Oktober 1991 dengan perubahan-perubahan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI No. C12. 3718.HT.01.01 tahun 1991 tanggal 8 Agustus 1991 dan C.1778.HT.01.04 tahun 1994 tanggal 2 Desember 1994.

## 2. Izin Usaha

PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar merupakan sebuah Perseroan Terbatas (PT) yang memiliki NPWP 1.524.403-101. Bank ini juga memperoleh izin usaha dari Bupati Aceh Besar No. SITU 146/SI/P/1992 tanggal 22 Januari 1992 yang sebelumnya telah memperoleh rekomendasi Bupati No. 508/4364 tanggal 30 Mei 1991. Selanjutnya PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar mulai beroperasi setelah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan RI No. Kep. 307/KM.13/1991 tanggal 7 Oktober 1991 dan Kep. 111/KM.17/1995 tanggal 1 Mei 1995. Peningkatan modal dasar menjadi Rp500.000.000,- dituangkan dalam Akte Perseroan N0. 56 oleh Notaris Husni Usman, SH di Banda Aceh tanggal 31 Mei 1999.

Sejak saat itu PT. BPRS Hareukat Lambaro menjalankan konsep bank syariah dengan sistem bagi hasil, mengikuti langkah dan tata cara berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan demikian, PT. BPRS Hareukat Lambaro yang sudah beroperasi secara Islami, dan juga secara

teoritis diharapkan sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat muslim yang sudah sangat lama menanti sebuah lembaga yang berdasarkan sistem Islam tanpa adanya riba dimana yang lebih mengutamakan kemaslahatan umat untuk kesejahteraan.

PT. BPRS Hareukat Lambaro yang merupakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pertama di Provinsi Aceh yang menjadi harapan masyarakat Aceh, diharapkan dapat menjalankan peran yang lebih luas dalam memacu tumbuh dan berkembangnya sektor riil. Dengan demikian, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi dapat dirasakan secara penuh oleh masyarakat Aceh, yang pada akhirnya juga memperkuat fundamental ekonomi Indonesia secara menyeluruh.

## **2.2 Struktur Organisasi PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar**

Setiap kegiatan bank pasti memiliki tujuan dan maksud tertentu yang harus dicapai dalam waktu atau jumlah tertentu. Dimana setiap bank harus membuat suatu rencana mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana target yang ingin dicapai. Untuk mencapai target yang telah ditentukan diperlukan suatu kerja sama antar berbagai pihak yang ada dalam bank tersebut, karena pada prinsipnya tiada suatu tujuan yang dapat tercapai jika hanya dilakukan sendiri-sendiri dan harus mendapat bantuan orang lain.(Kasmir, 2004:217)

Demikian juga dengan lembaga keuangan bank yang perlu membentuk suatu organisasi untuk mendukung kinerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan, pembentukan organisasi juga harus memperhatikan fungsi-fungsi yang diinginkan. Organisasi merupakan kumpulan lebih dari satu orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Artinya, setiap organisasi ada kerja sama yang

sistematis antara kumpulan orang organisasi tersebut (Kasmir, 2004:218-219).

Struktur organisasi merupakan hal sangat penting untuk diterapkan bagi sebuah perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memperjelas batasan wewenang dan tanggung jawab antara satu bagian dengan bagian yang lain. Demikian pula dengan PT. BPRS Hareukat Lambaro mempunyai struktur organisasi tersendiri dengan tujuan bahwa, dengan adanya pembagian tugas dan wewenang tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

PT. BPRS Hareukat Lambaro mempunyai struktur organisasi dimana masing-masing pihak mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. Perlu adanya suatu organisasi adalah dengan tujuan untuk memperjelas batasan wewenang dan tanggung jawab antara suatu bagian dengan bagian yang lainnya dalam suatu perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. BPRS Hareukat Lambaro adalah sebagai berikut :

1. RUPS
2. Dewan Komisaris:
  - a. Komisaris Utama : Drs. H. Kahnir Rajiun
  - b. Komisaris : Indra Azmi, SE
3. Dewan Pengawas Syari'ah:
  - a. Ketua : Prof.Dr.H.Muslim Ibrahim, MA
  - b. Anggota : H. Ali Sabi, SH
4. Dewan Direksi:

- a. Direktur Utama : Rasyidin AR
  - b. Direktur : Zulfan Yusuf, SH
5. Kepala Bagian:
- b. Bagian Pembiayaan dan Pemasaran
    - 1) Kepala Bagian Pemasaran : Asnawi
    - 2) *Funding Officer & Loan Officer* : Zulkifli
      - : Awaluddin
      - : Edi Gunawan
      - : Roni Juanda
      - : Nur Azizah
    - 3) Legal dan ADM Pembiayaan : Safrina
    - 4) Remedial : Diki Irwansyah
      - : Zulkifli
      - : Awaluddin
      - : Edi Gunawan
  - c. Bagian Operasional
    - 1) Kepala Bagian Operasional : Ainul Mardhiah
    - 2) *Teller* : Rais Santi
    - 3) *Customer Service* : Marta Amin
      - : Nurul Fajri

- 4) Bagian Umum : Reza Syahputra
- 5) Bag. TI, SID, dan Jaringan : Ali Ridho
- 6) Keamanan/Satpam : Said  
: Husaini

#### 1. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan dewan yang dibentuk untuk mengawasi jalannya operasional Bank Islam agar berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Syariah Islam baik dari segi operasional, penerahan dana maupun pembiayaan yang dikeluarkannya, dan juga mengadakan pemeriksaan atau perbaikan-perbaikan terhadap produk baru yang akan dikeluarkan oleh bank, apakah produk tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah atau malah bertentangan dengan hukum Islam.

#### 2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari satu orang dan beberapa anggota pemegang saham pada PT. BPRS Hareukat. Dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya mengaju pada akta pendirian BPRS Hareukat yang mendapat persetujuan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia. Selain itu, dewan komisaris juga mendapat pengawasan dan pembiayaan terhadap tugas-tugas direksi serta operasional bank secara keseluruhan. Adapun kedudukan Dewan Komisaris sejajar dengan Dewan Pengawas Syariah.

### 3. Direksi

Direksi mempunyai tugas pokok memimpin kegiatan sehari-hari, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh dewan komisaris, kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti:

- a. Menjalankan kepengurusan bank sehari-hari serta memberikan pengarahan kerja dan tugas kepada masing-masing karyawan sehingga operasional PT. BPRS Hareukat dapat berjalan dengan lancar.
  - b. Mengadakan analisa mengenai peluang-peluang baru yang dapat diraih dalam rangka pengembangan usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.
  - c. Mengusahakan agar operasional PT. BPRS Hareukat dapat berjalan sesuai dengan hukum dan ketentuan perbankan syariah Islam, serta mengusahakan membina hubungan yang baik dengan pihak ketiga maupun dengan nasabah lainnya.
  - d. Membuat dan menyampaikan laporan neraca dan laba rugi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan dan selanjutnya disampaikan kepada Bank Indonesia.
  - e. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan operasional PT. BPRS Hareukat kepada Dewan Komisaris serta memberikan keterangan yang diminta oleh Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan Bank.
- ### 4. Kepala bagian Operasional
- a. Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir bagian tabungan/deposito serta teller/kasir.

- b. Merencanakan dan memperkirakan kebutuhan uang untuk transaksi selama satu minggu serta mengawasi kelancaran posting buku-buku kas dalam formulir rekapitulasi kas.
  - c. Membuat rekonsiliasi bank, neraca harian dan laporan lainnya.
5. *Teller/Kasir*
- a. Melayani nasabah dalam melakukan penyetoran dan penarikan dana.
  - b. Mengatasi transaksi tabungan, deposito, pinjaman, setoran listrik dan lain-lain.
  - c. Bertanggungjawab atas kekurangan saldo kas serta merencanakan dan memperkirakan kebutuhan untuk transaksi selama satu minggu.
  - d. Sebelum waktu jam kerja berakhir, harus menyelesaikan jumlah perincian mata uang yang ada pada kas untuk setiap harinya.
6. *Customer Service (CS)*
- a. Memproses aplikasi pembukuan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetor atau melakukan penarikan berdasarkan slip yang dibuat.
  - b. Memberikan nomor rekening tabungan, mencatat jurnal setoran dalam kartu tabungan dan buku tabungan serta posting bukti-bukti setoran atau pengambilan tabungan kedalam kartu penabung.

- c. Menghitung bagi hasil tabungan dan menambah ke setiap rekening tabungan serta menghitung dan melaporkan PPH setiap bulan.
  - d. Menerima formulir pembukuan setoran deposito dari bagian keuangan atau kasir.
  - e. Membuat bilyet deposito dengan sistem bagi hasil dan membuat nota perhitungan deposito untuk setiap bulannya.
  - f. Membuat tanda penarikan kas keluar untuk pembayaran bagi hasil deposito secara tunai, membuat Nota Kredit (CN) untuk pembayaran bagi hasil deposito untuk para deposan yang mempunyai rekening tabungan.
  - g. Membuat daftar nominatif dari deposan untuk setiap bulannya.
7. Bagian Umum
- a. Mengawasi dan melaksanakan pembayaran gaji serta tujuan lainnya, mengelola pinjaman pegawai dan sumbangan-sumbangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Membuat penilaian atas hasil kerja karyawan dan mengusulkan untuk promosi atau mutasi, serta membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan agar dapat menjalankan tugas dengan baik.
  - c. Mengatur dan mengurus semua kegiatan yang berhubungan dengan bank dan karyawan.
8. Bagian TI, SID dan Jaringan
- a. Mencatat dan mengumpulkan bukti-bukti setoran, pengeluaran kas dalam formulir rekapitulasi kas yang telah disediakan, serta

mengelompokkan ke dalam kelompok rekening dan mendistribusikan bukti-bukti tersebut.

- b. Membuat rekomendasi rekening bank berdasarkan data keuangan yang berupa buku besar.
  - c. Memeriksa kebenaran kode rekening, bukti-bukti pendukungnya, jumlah uang dan keabsahannya, kemudian membukukan ke dalam buku besar atau kartu tambahan yang bersangkutan.
  - d. Menyusun neraca bulanan untuk Bank Indonesia sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.
  - e. Menyusun laporan likuidasi harian dan mingguan untuk keperluan intern maupun Bank Indonesia serta bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran laporan.
  - f. Setiap berakhirnya jam kerja membuat neraca harian, selanjutnya menyampaikan kepada direksi untuk mendapatkan pengesahan.
9. Kepala bagian Pemasaran/Pembiayaan
- a. Menghitung kolektibilitas dan membuat laporan pembiayaan setiap akhir bulan.
  - b. Mempersiapkan surat-surat teguran pembiayaan jatuh tempo dan tunggakan bagi nasabah.
  - c. Melakukan analisa laporan keuangan, studi lapangan dan kelayakan usaha, perencanaan dana jumlah pembiayaan yang diusulkan dan target keuntungan atau pendapatan yang akan diperoleh bank dari usaha nasabah.

- d. Memeriksa keaslian dan kelengkapan jaminan yang diberikan nasabah, serta mempersiapkan surat-surat persetujuan atau penolakan pembiayaan yang dilakukan oleh administrasi pembiayaan.
  - e. Melakukan penagihan pembiayaan angsuran atau jatuh tempo baik melalui pengutipan tabungan maupun ke tempat nasabah melakukan kegiatan usaha sesuai yang ditentukan direksi.
  - f. Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan sikap kekeluargaan serta dengan nilai-nilai syariah yang kental.
  - g. Memasarkan produk bank dan mencari peluang pengembangan produk bank, seperti merencanakan promosi pemasaran dengan membagi brosur-brosur, memasarkan produk bank ke instansi-instansi tertentu, sekolah-sekolah atau tempat-tempat yang dianggap perlu.
  - h. Memberikan informasi produk bank kepada masyarakat dengan jelas, lengkap, ringkas dan penuh ramah tamah.
10. *Funding Officer (FO)/Loan Officer (LO)*
- a. Memasarkan produk tabungan/pembiayaan kepada nasabah.
  - b. Mencarikan nasabah untuk membuka tabungan/pembiayaan.
  - c. Menjemput tabungan atau setoran setoran pembiayaan nasabah dan lain-lain.
11. Bagian Legal dan ADM Pembiayaan
- a. Mengadministrasikan data-data nasabah pembiayaan.

- b. Mendokumentasikan nasabah yang termasuk dalam kategori Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet.
  - c. Mencatat jumlah setoran nasabah pembiayaan pada kartu pembiayaan setelah AO melakukan penjemputan setoran tersebut.
12. Bagian Kantor Kas Lampenerut
- a. Melayani nasabah dalam melakukan penyetoran dan penarikan dana.
  - b. Mengatasi transaksi tabungan, deposito, pinjaman, setoran listrik dan lain-lain.
  - c. Bertanggung jawab atas kekurangan saldo kas.
  - d. Merencanakan dan memperkirakan kebutuhan untuk transaksi selama satu minggu.
  - e. Sebelum waktu jam kerja berakhir, harus menyelesaikan jumlah perincian mata uang yang ada pada kas untuk setiap harinya.
  - f. Tidak diizinkan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah.
13. Bagian Remedial
- a. Mengidentifikasi nasabah yang kurang lancar dan diklasifikasikan berdasarkan wilayah dan *Plafond*.
  - b. Melakukan komite pembiayaan atas setiap permasalahan yang ditemukan pada nasabah.
  - c. Melakukan penarikan asset/jaminan kepada nasabah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Bank.

- d. Melakukan koordinasi terkait nasabah tidak lancar.
- e. Membuat evaluasi remedial dan rencana kerja bulan berikutnya (Buku Panduan BPRS Hareukat Lambaro, 1990:10-15).

### **2.3 Kegiatan Usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar**

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Semua produk jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW (Ismail, 2011:29).

PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar pada umumnya juga melakukan kegiatan yang sama dengan BPRS lainnya yang sesuai dengan ketentuan syariah yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa kegiatan PT. BPRS Hareukat Lambaro antara lain :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*.
2. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha.
3. Memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.

Fasilitas lain yang disediakan oleh PT. BPRS Hareukat dalam rangka mengerahkan dana masyarakat yaitu menitip zakat, infaq, dan sadaqah, mempersiapkan Ongkos Naik Haji (ONH), merencanakan qurban, aqiqah, sunatan, mempersiapkan pendidikan, pemilikan rumah, kendaraan. Selain itu, Bank juga dimanfaatkan untuk menitip dana yayasan masjid, sekolah, dan pesantren, organisasi dan badan usaha, dan lain-lain (Brosur PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar:2015).

### 2.3.1 Penghimpunan Dana

Produk-produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar adalah sebagai berikut :

- a. Tabungan Hareukat (TAHARA) merupakan simpanan yang berbentuk komersial dan diperuntukkan kepada para pengusaha, mahasiswa serta masyarakat dalam semua lapisan, dengan menggunakan akad *Wadi'ah (yaddhommanah)*.
- b. Simpanan Amanah (SIMAH), Bank menerima titipan Amanah berupa dana Infaq, Shadaqah dan Zakat karena Bank dapat menjadi perpanjangan tangan Baitul Mal dalam penyimpanan dana, menyalurkan dana ummat agar dapat bermanfaat secara optimal (sesuai perintah) dengan menggunakan akad penerimaan titipan ini adalah *Wadi'ah (yaddhomanah)*.
- c. Tabungan Qurban dan Aqiqah merupakan simpanan pihak ketiga pada PT. BPRS Hareukat yang dihimpun untuk ibadah Qurban atau pelaksanaan Aqiqah dengan penarikan yang dilakukan pada saat nasabah akan melaksanakan Ibadah Qurban dan Aqiqah atau atas kesepakatan pihak Bank dan nasabah.

- d. Tabungan Mardhatillah (TAMAR) merupakan simpanan pihak ketiga di PT. BPRS Hareukat yang dihimpun untuk mempersiapkan pelaksanaan program Santunan Yatim dan Fakir Miskin, yang penarikan dapat dilakukan pada saat akan melaksanakan kegiatan santunan, atau atas kesepakatan antara Bank dan nasabah.
- e. Simpanan Pelajar Islam Indonesia (SIMPELIS) merupakan produk yang dikeluarkan secara individu yang diperuntukkan bagi pelajar/santri dalam berbagai tingkat dan jenis lembaga pendidikan, dengan setoran awal minimal Rp5000,-. SIMPELIS disahkan/difatwakan oleh Dewan Pengawas Syariah pada akhir Desember 1996, dengan menggunakan akad *Mudharabah*.
- f. TabunganKU merupakan produk yang diperuntukkan untuk semua kalangan baik untuk anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- g. Tabungan Haji/Umrah merupakan titipan dana yang berbentuk *Wadi'ah Amanah*, artinya penabung baru dapat menarik dana tersebut pada saat penabung akan menunaikan Ibadah Haji/Umrah, atau pada kondisi-kondisi tertentu sesuai dengan perjanjian antara Nasabah dan Bank. Keunggulan produk ini adalah memberikan kemudahan kepada penabung untuk dapat mewujudkan keinginannya, dengan cara memberikan Talangan

pembiayaan berjangka pendek dan dapat diselesaikan setelah penabung kembali ke tanah air.<sup>1</sup>

### 2.3.2 Penyaluran Dana

Akad-akad yang digunakan PT. BPRS Hareukat Lambaro dalam melakukan transaksi pembiayaan adalah sebagai berikut :

- a. *Murabahah* merupakan pembiayaan modal kerja dengan sistem jual beli, artinya pihak Bank bertindak sebagai *Shahibul Maal* dengan menetapkan harga jual kepada nasabah (*Mudharib*) atas suatu jenis barang tertentu yang disepakati di depan.
- b. *Musyarakah* merupakan pembiayaan modal kerja secara bersama antara Bank dan nasabah dalam membiayai suatu produk tertentu.
- c. *Bai' Bitsaman Ajil* merupakan transaksi jual beli dengan pembayaran cicilan. Pembayaran ini hampir sama dengan pembiayaan investasi dari bank konvensional, jangka waktu pembiayaan biasanya lebih dari satu tahun.
- d. *Bai' Al-Ta'jiri* merupakan pembiayaan sewa yang berakhir dengan kepemilikan objek sewa ditangan nasabah (jual beli sewa).
- e. *Al-Qardhul Hasan* merupakan pembiayaan berbentuk kebajikan tanpa penetapan keuntungan/margin untuk bank, artinya nasabah diberikan kebebasan yang luas untuk menetapkan keuntungan dari modal kerja yang diperolehnya, dan apabila terjadi kegagalan usaha nasabah tidak diwajibkan untuk mengambil modalnya kepada Bank.

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Ainul Mardhiah Kabag. Operasional BPRS Hareukat Lambaro Tanggal 16 Maret 2017.

Produk-produk itulah yang dijalankan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro dalam usaha kegiatan bank sehari-hari, sehingga bank mendapat penghasilan atau keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan prinsip Syariah atau Bagi Hasil.<sup>2</sup>

#### **2.4 Keadaan Personalia PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar**

Secara umum, setiap pekerja harus bekerja secara profesional baik itu lembaga keuangan bank ataupun lembaga keuangan non bank. Hal ini pula yang dilakukan oleh pekerja PT. BPRS Hareukat Lambaro, mereka sangat menjunjung tinggi kepuasan nasabah, bahkan itu dijadikan pokok utama yang harus diwujudkan dibandingkan yang lainnya. Setiap lembaga keuangan sangat memprioritaskan kepuasan nasabah.

Menurut pengamatan yang telah dilakukan penulis selama mengikuti kerja praktik di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, para karyawan Bank telah bekerja secara profesional. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan mereka dalam bekerja, melalui beberapa indikator seperti masuk kerja tepat pada waktunya, serta fokus terhadap tugasnya masing-masing tanpa ada ikut campur dalam tugas yang lainnya. Namun, mereka tetap saling membantu sesamanya ketika yang lainnya sedang mengalami kesulitan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerjasama mereka cukup baik antara satu dengan yang lainnya.

PT. BPRS Hareukat Lambaro mempunyai 19 karyawan yang mengisi berbagai posisi kerja. Penjelasan mengenai keadaan personalia berdasarkan beberapa kategori yaitu, berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, deskripsi posisi kerja dan lama bekerja, yang

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Sfriana ADM Pembiayaan BPRS Hareukat Lambaro Tanggal 20 Maret 2017.

akan dijelaskan secara lebih rinci dengan menggunakan table sebagai berikut :

1. Menurut Umur, jumlah karyawan yang bekerja pada PT. BPRS Hareukat Dapat dilihat sebagai berikut:

| Umur           | Frekuensi (orang) |
|----------------|-------------------|
| 26-28 tahun    | 4                 |
| 29-35          | 8                 |
| 36-45          | 4                 |
| >45            | 3                 |
| Total Karyawan | 19                |

2. Menurut Jenis Kelamin dapat dilihat jumlah karyawan pada PT. BPRS Hareukat sebagai berikut :

| Jenis Kelamin  | Frekuensi (orang) |
|----------------|-------------------|
| Laki-laki      | 13                |
| Perempuan      | 6                 |
| Total Karyawan | 19                |

3. Menurut Pendidikan Terakhir, jumlah karyawan yang bekerja pada PT. BPRS Hareukat dapat dilihat sebagai berikut :

| Pendidikan Terakhir | Frekuensi (orang) |
|---------------------|-------------------|
| SMA                 | 8                 |
| Diploma             | 6                 |
| Sarjana             | 5                 |
| Total Karyawan      | 19                |

4. Menurut Posisi Kerja, dapat dilihat bahwa terdapat masing-masing posisi yang sudah diatur dan sesuai dengan skill mereka masing-masing, yang diuraikan sebagai berikut :

| Posisi Kerja             | Frekuensi (orang) |
|--------------------------|-------------------|
| Direktur                 | 2                 |
| Kabag. Operasional       | 1                 |
| Akuntansi Pelaporan & IT | 1                 |
| <i>Teller</i>            | 1                 |
| <i>Customer Service</i>  | 1                 |
| Kabag. Pemasaran         | 1                 |
| Ketua Kantor Kas         | 1                 |
| Legal & Adm. Pembiayaan  | 3                 |
| <i>Funding Officer</i>   | 5                 |
| Bagian Umum              | 3                 |
| Total Karyawan           | 19                |

5. Menurut Lama Kerja, lamanya masa bekerja karyawan di PT. BPRS Hareukat berbeda-beda setiap orangnya, yang dapat dilihat sebagai berikut :

| Lama Bekerja | Frekuensi (orang) |
|--------------|-------------------|
| 25 tahun     | 3                 |
| 22 tahun     | 2                 |
| 13 tahun     | 2                 |
| 10 tahun     | 1                 |
| 9 tahun      | 1                 |
| 8 tahun      | 2                 |

|                |    |
|----------------|----|
| 7 tahun        | 1  |
| 6 tahun        | 2  |
| 5 tahun        | 1  |
| 3 tahun        | 2  |
| 2 tahun        | 1  |
| 1 tahun        | 1  |
| Total Karyawan | 19 |

Sumber : PT. BPRS Hareukat Lambaro

## **BAB TIGA**

### **HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Kegiatan Kerja Praktik**

Kegiatan kerja praktik yang dilakukan di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar lebih kurang selama 30 hari kerja terhitung dari tanggal 10 Februari 2017 sampai tanggal 25 Maret 2017, lebih banyak mempelajari tugas-tugas yang diberikan oleh karyawan serta membantu pekerjaan karyawan dalam mengerjakan tugasnya. Pengalaman yang sangat berharga juga didapatkan secara langsung dengan mempraktikkan ilmu yang didapat selama menduduki bangku perkuliahan. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan pimpinan, dan karyawan/karyawati PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

##### **3.1.1 Bagian Pembiayaan**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dibidang pembiayaan, antara lain sebagai berikut :

- a. Menstempel kwitansi debit atau kredit.
- b. Memindahkan data nasabah pemegang saham ke buku data tabungan.
- c. Mengisi formulir permohonan pembiayaan, surat persetujuan permohonan pembiayaan.
- d. Menyatukan slip DN (Debet Nota)/slip setoran tabungan pembiayaan dan bukti penyetoran pembiayaan dengan kartu pembiayaan nasabah.
- e. Mencatat bukti setoran dana nasabah dikartu pembiayaan nasabah.
- f. Menyusun dan menghitung uang setoran pembiayaan nasabah.

- g. Mengisi setoran pada kartu pembiayaan nasabah.
- h. Menyusun dan merapikan berkas-berkas berdasarkan tanggal, bulan dan tahun.
- i. Mencari data nasabah dengan nomor yang telah disebutkan/diperintahkan.
- j. Mengagenda data-data nasabah dibuku register permohonan pembiayaan.
- k. Mencatat data nasabah yang sudah melunasi pembiayaannya.
- l. Mengambil slip DN (*Debet Nota*) dan kertas neraca normatif tabungan dibagian operasional.

### 3.1.2 Bagian Operasional

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan ketika ditempatkan pada bagian operasional PT. BPRS Hareukat Lambaro, yaitu :

- a. Menyusun slip setoran tabungan nasabah dan penarikan nasabah dengan rapi.
- b. Menyusun slip setoran dan penarikan nasabah yang sesuai dengan urutan yang telah ditentukan.
- c. Mencatat data nasabah pemegang saham.
- d. Menyusun dan menghitung jumlah uang setoran tabungan serta uang setoran pembiayaan.
- e. Memisahkan uang yang layak diedarkan dan tidak layak diedarkan.
- f. Mensortir uang dari jumlah ratusan, puluhan dan sampai ribuan.
- g. Mencatat data nasabah pembukaan tabungan yang belum lengkap.

- h. Membantu mengisi slip penarikan.
- i. Memisahkan, meletakkan slip ke bagiannya masing-masing.
- j. Membantu memasukkan berkas sesuai dengan namanya masing-masing.

### 3.1.2 Bagian Marketing

- a. Menjemput setoran pembiayaan nasabah dilokasi mereka masing-masing, terutama para pedagang.
- b. Menjemput tabungan di sekolah-sekolah.
- c. Menjadi kasir di MIN Mesjid Raya, MIN Lambaro, dan SDN Lamcot.
- d. Melayani siswa-siswi MIN Mesjid Raya dan MIN Lambaro Aceh Besar baik yang melakukan transaksi tabungan maupun penarikan.
- e. Membantu mengisi slip setoran dan penarikan siswa-siswi MIN Mesjid Raya dan MIN Lambro Aceh Besar.
- f. Menghitung jumlah uang setoran siswa-siswi dengan tujuan untuk memastikan bahwa jumlah uang tersebut sesuai dengan jumlah yang tertera pada slip setoran atau penarikan.
- g. Menanyakan serta mengisi data nasabah yang membuka tabungan pada formulir pembukaan tabungan.
- h. Menjemput tabungan ke pedagang-pedagang di pasar Lambaro dan diderah sekitar.

Berdasarkan kegiatan di atas, ada banyak pelajaran dan pengalaman yang didapatkan di PT. BPRS Hareukat Lambaro, antara lain:

- 1) Seorang karyawan Bank dituntut untuk teliti, rajin, jujur, disiplin, sabar, bertanggungjawab serta tidak ceroboh dalam melakukan pekerjaannya.
- 2) Seorang pegawai Bank diharuskan bersifat ramah, murah senyum, kerja dengan penuh keikhlasan dan sopan, sehingga proses transaksi nasabah berjalan dengan lancar.
- 3) Seorang pegawai Bank diharuskan untuk mampu berkomunikasi dengan baik, terutama dalam bidang *marketing*.

### **3.2 Bidang Kerja Praktik**

Selama dalam pelaksanaan magang yang dimulai pada tanggal 10 Februari 2017 sampai 25 Maret 2017, penempatan kerja praktik ada dibidang pembiayaan, operasional, dan *marketing*. Selama berada dibidang pembiayaan, operasional dan *marketing* penulis mendapatkan pengetahuan secara menyeluruh dibidang masing-masing. Namun dari hasil pengamatan dapat dilihat bahwa keberadaan dan pertumbuhan PT. BPRS Hareukat sedang mengalami penurunan, meskipun pada tahun 2016 menunjukkan kinerja dan produktivitas yang baik dibandingkan dengan kinerja tahun 2015. Oleh karena itu, penulis memilih judul tentang strategi penguatan modal bank untuk kesinambungan usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

#### **3.2.1 Keadaan Kecukupan Modal (CAR) pada PT. BPRS Hareukat**

Perkembangan PT. BPRS Hareukat tidak mengalami banyak kemajuan, bahkan dana yang ada masih bisa dikatakan kurang untuk modal Bank tersebut. Modal awal PT. BPRS Hareukat adalah sebesar Rp200.000.000.- dan modal yang dimiliki sekarang adalah sebesar

Rp712.800.000.- Pihak OJK menganjurkan kepada BPRS Hareukat agar dapat meningkatkan modal yang ada yaitu pada tahun 2020. Modal bank ditargetkan mencapai Rp2.000.000.000.- Maka ini menjadi sebuah tantangan bagi pihak PT. BPRS Hareukat untuk mengusahakan peningkatan modalnya pada tahun 2020 hingga mencapai Rp2.000.000.000.-

Penyebab utama kegagalan sebuah bank disebabkan karena adanya masalah pada kualitas asset dan pembiayaan bermasalah, kualitas asset yang buruk atau pembiayaan bermasalah sangat mempengaruhi tingkat kecukupan modal bank.

### 3.2.1 Tabel Rasio Keuangan 3 Tahun Terakhir PT. BPRS Hareukat

| No. | Rasio            | 2014    | 2015    | 2016    |
|-----|------------------|---------|---------|---------|
| 1.  | CAR              | 14,00 % | 17,00 % | 21,00 % |
| 2.  | LDR/FDR          | 73,79 % | 87,57 % | 87,80 % |
| 3.  | Likuiditas       | 26,39 % | 26,04 % | 29,52 % |
| 4.  | ROA/Rentabilitas | -0,55 % | 0,50 %  | 0,27 %  |
| 5.  | BOPO             | 98,75 % | 95,35 % | 98,04 % |

Sumber : PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rasio keuangan PT. BPRS Hareukat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, peningkatan tersebut juga belum bisa mencukupi modal yang harus dimiliki PT. BPRS Hareukat. Modal setiap lembaga usaha harus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, karena perkembangan zaman dan juga persaingan yang begitu kuat untuk dapat melanjutkan kesinambungan suatu usaha. Maka, pihak BPRS harus melakukan

berbagai strategi dan upaya peningkatan kinerja untuk dapat mencapai target tahun 2020 yaitu modal bank mencapai Rp2.000.000.000,-

Kekurangan modal bank juga dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari nasabah dan juga yang berasal dari bank itu sendiri. Bank sebagai kreditur tidak terlepas dari kelemahan yang dimiliki. Faktor ini tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berkaitan dengan nasabah. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Faktor yang berasal dari nasabah

- 1) Kurangnya kesadaran masyarakat dan respon yang baik dari nasabah, dimana masih banyaknya nasabah yang tidak percaya kepada bank. Mereka masih suka untuk menyimpan uang dicelengan dan bawah batal dari pada menabung uangnya di bank, disebabkan karena kurangnya pengetahuan pada masyarakat.
- 2) Nasabah menyalahgunakan pemberian kredit/pembiayaan dari bank, pemakaian kredit/pembiayaan yang menyimpang dari kebutuhannya.
- 3) Nasabah kurang mampu mengelola usahanya, nasabah tidak profesional dalam melakukan pekerjaan karena kurang menguasai secara teknis usaha yang dijalankan. Keadaan ini mempengaruhi penghasilan nasabah, sehingga berpengaruh pula terhadap kelancaran pelunasan pembiayaanya.
- 4) Nasabah yang beretika tidak baik, ada sebagian nasabah yang sengaja dengan segala daya dan upayanya untuk mendapatkan pembiayaan dari bank. Namun setelah pembiayaan diperoleh, digunakan begitu saja tanpa dapat dipertanggungjawabkan.

b. Faktor yang berasal dari Bank

- 1) Kualitas pejabat bank, setiap petugas atau pejabat bank manapun dituntut untuk melaksanakan pekerjaannya secara profesional sehingga dapat tercipta etika dan pelayanan terhadap masyarakat yang memadai. Pejabat bank yang kurang profesional tentu sulit diharapkan dapat memperoleh hasil kerja yang maksimal.
- 2) Persaingan antar bank, jumlah bank semakin hari semakin banyak. Hal ini merupakan hal yang wajar, dengan jumlah penduduk yang bertambah maka tidak menutup kemungkinan jumlah kebutuhan nasabah terhadap bank bertambah pula. Pertambahan jumlah bank akan mempengaruhi persaingan bank akan semakin ketat.
- 3) Hubungan intern bank, banyaknya pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet, penyaluran pembiayaan tidak merata dan lebih cenderung diberikan kepada pengurus dan pengawas serta pegawai bank, Disamping itu juga bank lebih mengutamakan hubungan dengan perusahaan-perusahaan yang masih dalam kelompoknya (induk perusahaan, anak perusahaan) dalam pemberian pembiayaan. Hal ini juga dapat mempengaruhi kondisi keuangan suatu bank.
- 4) Pengawasan bank, bisa dikatakan kurangnya pengawasan dari DPS untuk mengawasi kinerja dari lembaga keuangan tersebut sehingga menyebabkan timbulnya permasalahan seperti kekurangan dana bank.
- 5) Pemasaran yang dilakukan kurang memadai baik dalam pemasaran pembiayaan maupun pemasaran produk-produk baru,

sehingga masyarakat kurang mengetahui tentang kelebihan dari lembaga keuangan tersebut.

- 6) Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memadai, kebanyakan tenaga kerja yang sudah bekerja selama bertahun-tahun di perusahaan tersebut tanpa adanya pergantian tenaga kerja baru. Karena semakin lama seseorang pada suatu pekerjaan maka semakin besar pula kesempatan untuk berlaku curang dalam pekerjaan tersebut.
- 7) Kurangnya inovasi (perubahan) atau peluncuran-peluncuran produk baru sehingga masyarakat kurang tertarik untuk bertransaksi pada lembaga tersebut.
- 8) Kurangnya fasilitas yang ada untuk bertransaksi.<sup>3</sup>

### 3.2.2 Strategi yang dilakukan BPRS Hareukat dalam Peningkatan Modal Bank

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Koordinasi sebuah team kerja sangat diperlukan untuk dapat menjalankan strategi yang baik atau untuk mencapai tujuan secara efektif. Adapun strategi yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan modal bank tersebut adalah :

#### a. Meningkatkan Kinerja Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien, campur tangan direktur sangat mempengaruhi. Keramahan dengan para karyawan dan kedisiplinan, merupakan sikap yang baik dihadapan

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Zulfan Yusuf Direktur BPRS Hareukat Lambaro Tanggal 23 Maret 2017.

karyawan. Sehingga karyawan merasa malu apabila datang terlambat dan bekerja kurang efektif dan efisien. Serta seorang direktur harus memberikan penilaian secara transparan, dan memberikan *reward* kepada karyawan yang telah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, memberikan pelatihan atau training, dan juga memberikan gaji atau upah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

b. Meningkatkan Pemasaran

Dalam rangka meningkatkan modal bank, salah satu cara yang diambil pihak BPRS Hareukat adalah meningkatkan pemasaran. Peningkatan pemasaran terus dilakukan oleh staf *marketing* dengan menawarkan berbagai produk dan pembiayaan kepada masyarakat sekitar terutama pedagang-pedagang pasar Lambaro. Kerena semakin banyak masyarakat yang menabung di BPRS Hareukat maka semakin banyak pula dana yang diperoleh pihak BPRS Hareukat Lambaro.

c. Meningkatkan Fasilitas untuk Kepentingan Nasabah

Semakin ketatnya persaingan dalam industri perbankan mendorong industri perbankan untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat di sekitarnya. Industri perbankan saat ini berlomba-lomba untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas yang memudahkan nasabah tersebut dalam melakukan transaksi keuangan. Yang perlu dilakukan perusahaan adalah menambahkan fasilitas-fasilitas pendukung demi keamanan dan kenyamanan nasabah, yang secara tidak langsung telah mendukung kelancaran operasional perusahaan. Dimana bank juga harus mampu mengatasi kendala-kendala yang dirasakan nasabah seperti melakukan pelayanan yang inovatif dan kreatif, menambah jumlah tenaga yang

berkualitas dan cekatan, memberikan seminar edukasi tentang bank yang beroperasi atau berprinsip syariah terhadap masyarakat awam yang kurang memahami secara langsung perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional, dan menambah jumlah kantor kas/kantor pembantu di beberapa tempat secara bertahap.

d. Bekerjasama dengan Pemda (Pemerintah Daerah) Setempat

Kerjasama adalah suatu pekerjaan yang di kerjakan oleh dua orang ataupun lebih untuk mencapai suatu tujuan atau target yang telah direncanakan dan disepakati bersama. Kerjasama dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan dalam pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu, dan demi keuntungan bersama. Secara umum, manusia itu merupakan makhluk sosial, artinya mereka tidak dapat hidup sendiri tapi harus berdampingan dengan manusia lainnya. Karena manusia sewaktu-waktu akan membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menjalankan hidupnya.

Begitu juga dengan lembaga perbankan yang memerlukan kerjasama dengan pihak lain, terutama Pemda, kerjasama dengan pihak perbankan lain yang harus terus dijaga dan kerjasama dengan pihak ketiga. Bekerjasama dengan Pemda adalah pihak perbankan harus mampu mengajak Pemda untuk mengshare sebagian dana atau modal pada lembaga tersebut. Dengan melakukan kerjasama maka kedua belah pihak sama-sama akan memperoleh keuntungan, pihak bank memperoleh dana dan pihak pemerintah akan sedikit berkurang tanggungjawabnya. Karena perbankan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat mikro dengan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat kecil yang membutuhkan tambahan dana untuk usaha yang mereka jalankan.

e. Pihak PT. BPRS akan Meluncurkan Produk Baru yaitu Mobil Kas Keliling

Setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang keuangan maupun yang bukan keuangan pasti akan berusaha melakukan inovasi-inovasi terbaru guna untuk menarik perhatian konsumen atau nasabah. Inovasi-inovasi tersebut diciptakan hanya bertujuan untuk membuat nasabahnya merasa mudah dan nyaman, dan juga agar dapat mempertahankan nasabah yang sudah ada agar tidak lari ke perusahaan lain. Begitu pula halnya dengan PT. BPRS Hareukat yang terus berinovasi untuk dapat mempertahankan keberadaannya, dan agar dapat menarik perhatian nasabah supaya bersedia menjadi konsumen pada perusahaan tersebut dan juga nasabah yang sudah ada dapat merasa nyaman dan puas dengan adanya inovasi terbaru yaitu mobil kas keliling.

Mobil Kas Keliling dihadirkan dengan tujuan untuk dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi, baik transaksi penyetoran maupun penarikan. Mobil Kas Keliling akan datang ke rumah-rumah nasabah yang akan menabung dan yang akan melakukan penarikan, dengan adanya mobil kas keliling tersebut nasabah tidak perlu repot-repot lagi harus datang ke kantor kas untuk melakukan transaksi. Nasabah bisa menunggu kedatangan mobil kas keliling dirumah mereka masing-masing. Adanya mobil kas keliling juga bertujuan untuk dapat menarik perhatian masyarakat agar masyarakat mahu mempercayai lembaga tersebut untuk mereka simpan atau menabung dana yang ada pada mereka.

Mobil Kas Keliling merupakan gagasan yang cerdas bagi pihak bank dalam penghematan dana, jika dibandingkan dengan pembukaan kantor cabang baru yang akan menghabiskan banyak dana. Bahkan

keberadaan mobil kas keliling jauh lebih membuat nasabah merasa nyaman dan puas terhadap pelayanannya karena mobil kas dapat menjemput langsung tabungan nasabah ke desa-desa bahkan ke rumah-rumah. Dengan kenyamanan yang didapatkan nasabah tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat yang lain juga akan tertarik untuk menyimpan uang mereka pada lembaga tersebut, maka pihak bank akan merasa diuntungkan karena semakin banyak masyarakat yang percaya dan puas dengan suatu lembaga maka semakin banyak pula kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan dapat dengan mudah meningkatkan modal kerjanya, untuk keberadaan dan kesinambungan perusahaan tersebut. Maka dari itu selain meningkat kinerja, tanggungjawab, SDM, dan pelayanan, inovasi untuk suatu produk juga diperlukan supaya nasabah tidak merasa bosan, dan nasabah dapat merasa lebih nyaman lagi dari sebelumnya.<sup>4</sup>

### **3.3 Teori yang Berkaitan**

#### **3.3.1 Modal Awal untuk Pendirian BPRS**

Bank pengkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR menghimpun dana dari masyarakat dengan menawarkan produk tabungan, deposito dan produk penghimpunan dana lainnya, yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. BPR dilarang menawarkan giro karena BPR tidak boleh melakukan transaksi lalu lintas pembayaran. Hal inilah yang membedakan antara Bank Umum dan BPR (Ismail, 2010:36).

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Zulfan Yusuf Direktur BPRS Hareukat Lambaro Tanggal 4 Februari 2017.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia PBI/No.6/17/PBI/2004 menyatakan bahwa modal awal yang harus disetor untuk mendirikan BPRS sebagai berikut :

- a. Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) untuk BPRS yang didirikan di wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Kabupaten/Kota Tangerang, Bogor, Depok, dan Bekasi.
- b. Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) untuk BPRS yang didirikan di wilayah ibukota provinsi.
- c. Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) untuk BPRS yang didirikan di luar wilayah.

Modal bank adalah jumlah dana yang ditanamkan dalam suatu perusahaan oleh para pemiliknya untuk pembentukan suatu badan usaha, dan dalam perkembangannya modal tersebut dapat susut karena kerugian ataupun berkembang karena keuntungan-keuntungan yang diperoleh (Pandia, 2012:25). Sedangkan manajemen permodalan bank syariah adalah bagaimana mengatur modal sedemikian rupa sehingga masyarakat mahu memberikan dananya untuk menambah modal bagi suatu bank. Jika demikian, berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat kemungkinan makin besar pula modal yang bisa diserap oleh perbankan. Sehingga bisa dikatakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat sangat mempengaruhi permodalan bagi suatu bank.

Modal Bank terdiri dari dua elemen yaitu modal sendiri/inti (*primary capital*) dan modal tambahan/pelengkap (*secondary capital*). Modal sendiri adalah modal yang digolongkan sebagai "*senior capital*" yakni modal yang diperoleh dari saham preferen dan obligasi (Pandia, 2012:28). Sedangkan modal tambahan/pelengkap terdiri atas cadangan-

cadangan yang dibentuk yang bukan dari laba setelah pajak (Pandia, 2012:34).

Keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi lebih didasarkan kepada bagaimana bank tersebut mempergunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana/simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya sehingga membentuk pendapatan bagi bank tersebut.

### 3.3.2 Penghimpunan Dana

Kegiatan usaha yang pertama bank adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana. keberhasilan suatu bank dalam memenuhi suatu maksud dipengaruhi hal-hal berikut:

- a. Kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan.
- b. Perkiraan tingkat pendapatan yang diperoleh oleh penyimpan dana relatif terhadap pendapatan dan alternatif investasi lain dengan tingkat risiko yang seimbang.
- c. Risiko penyimpanan dana.
- d. Pelayanan yang diberikan oleh bank kepada penyimpan dana. Pelayanan yang baik akan membuat nasabah merasa dihargai, diperhatikan, dan dihormati, sehingga merasa senang untuk terus bertransaksi keuangan dengan bank tersebut.

### 3.3.2 Peranan Dana Bagi Bank

Dana adalah uang tunai atau aktiva lainnya yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Bank berusaha menghimpun dana sebesar-besarnya dari masyarakat, karena semakin besar bank dapat

menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan kepada masyarakat, dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula pembiayaan yang dapat diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank.

Dalam dunia perbankan, dana tidak hanya ditentukan oleh besar jumlahnya, tetapi juga ditentukan oleh struktur sumber dana itu sendiri. Selain itu cara pengalokasian dana dapat memaksimalkan pendapatan sekaligus menyehatkan tingkat likuiditasnya. Dengan demikian, jelas betapa pentingnya peranan manajemen dana bank supaya bank tersebut menjadi sehat (Pandia, 2012 : 1-4).

### 3.3.3 Sumber Dana Bank

Bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam penyaluran dana. Sumber dana merupakan dana yang dimiliki oleh bank, baik yang bersal dari dana sendiri, pinjaman, dan pihak ketiga. Menurut (Ismail, 2011:39) Dana Bank adalah semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat digunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana.

Kegiatan penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat dilakukan dalam bentuk pemberian kredit kepada debitur ditempatkan dalam bentuk surat berharga, alat likuid untuk memperkuat likuiditas bank, dan penyaluran dana lainnya. Dari kegiatan penyaluran dana tersebut, bank akan memperoleh balas jasa. Balas jasa yang diterima tergantung pada jenis penyaluran dana bank.

Dana bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu sumber dana sendiri, pinjaman, dan pihak ketiga.

a. Dana sendiri

Dana sendiri disebut juga dengan dana modal atau dana pihak I, merupakan dana yang dihimpun dari pihak pemegang saham atau pemilik bank. Dana yang dihimpun dari pemilik tersebut dapat digolongkan menjadi:

- 1) Modal disetor merupakan dana awal yang disetorkan oleh pemilik pada saat awal bank didirikan. Setiap bank yang akan didirikan harus memiliki sejumlah modal tertentu sebagai modal pendirian.
- 2) Cadangan sangat diperlukan oleh bank terutama untukantisipasi apabila terdapat kerugian dimasa yang akan datang. Menurut (Ismail, 2011:40) Cadangan, yaitu sebagian dari laba yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan lainnya yang akan digunakan untuk menutup timbulnya risiko dikemudian hari. Cadangan tersebut dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba bank setiap tahunnya. Besarnya cadangan akan berpengaruh pada besarnya modal bank.
- 3) Sisa Laba merupakan akumulasi dari keuntungan yang diperoleh oleh bank setiap tahun. Sisa laba merupakan laba yang menjadi milik pemegang saham, akan tetapi dalam rangka meningkatkan modal bank, maka dalam RUPS, diputuskan laba tersebut tidak dibagi, akan tetapi digunakan untuk menambah modal bank. Besarnya modal bank dapat menimbulkan dampak positif

terhadap keberadaannya, karena bank dengan modal besar akan lebih mendapat kepercayaan dari masyarakat baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Masyarakat akan merasa lebih aman menyimpan dananya disebuah bank yang memiliki modal besar.

b. Dana pinjaman

1) Pinjaman dari bank lain di dalam negeri

Pinjaman yang berasal dari bank lain ini biasa dikenal dengan pinjaman antar bank (*Interbank Call Money*). Pinjaman tersebut diperlukan apabila terdapat kebutuhan dana mendesak yang diperlukan oleh bank dalam rangka menutup kekurangan likuiditas yang diwajibkan oleh Bank Indonesia.

2) Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri

Pinjaman berasal dari luar negeri harus melalui Bank Indonesia. Bank Indonesia bertindak sebagai pengawas pinjaman luar negeri tersebut.

3) Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank

Pinjaman ini biasanya merupakan penjualan surat berharga kepada pihak lembaga keuangan bukan bank yang belum jatuh tempo. Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank antara lain:

*Deposit on Call*, dan sertifikat deposito.

- 4) Obligasi merupakan surat utang jangka panjang. Dengan menerbitkan obligasi dan menjualnya, maka bank memperoleh dana dari pembelinya.

c. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. sumber dana yang berasal dari pihak ketiga antara lain :

- 1) Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan.
- 2) Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah.
- 3) Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah (Ismail, 2011:39-45).

3.3.4 Strategi yang dilakukan untuk Penguatan Modal Bank

a. Meminimalisir Risiko

Risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain risiko merupakan kemungkinan menderita kerugian karena hilangnya sebagian atau seluruh modal. Risiko sendiri ditimbulkan karena adanya ketidakpastian. Kita tidak

akan melihat masa depan tanpa ketidakpastian, sebab bila masa depan itu dapat dilihat secara pasti maka risiko tidak akan ada. Salah satu cara untuk meminimalisir risiko adalah dengan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses (Pandia, 2012:198-199).

- b. Analisis Pembiayaan yaitu penilaian kelayakan yang dilakukan sebelum memberikan kredit/pembiayaan guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kredit macet. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan 5C, *Character* (karakter atau sikap nasabah), *Capacity* (kesanggupan nasabah dalam melunasi pembiayaan), *Capital* (modal yang dimiliki), *Collateral* (jaminan pembiayaan), dan *Condition* (keadaan tempat dan usaha yang akan dijalankan).
- c. Meningkatkan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen penyaluran dana, ketua dan anggota komite penyaluran dana harus menjalankan kewajibannya sesuai hierarki organisasi dan selalu menjaga amanah. Dalam pengambilan keputusan, komite penyaluran dana harus bermusyawarah terlebih dahulu dan bertanggungjawab terhadap hasil keputusan (Khaerul, 2013:167). Firman Allah QS. Ali Imran ayat 159 :

... وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ...

Artinya : “... dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah ...” (QS. Ali Imran : 159)

Adapun langkah-langkah yang dapat diambil oleh atasan dalam meningkatkan kinerja karyawannya adalah :

- 1) Penilaian kinerja yang transparan.
- 2) Memenuhi hak karyawan seperti memberikan gaji/upah yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
- 3) Memberikan *reward* atau penghargaan.
- 4) Mengadakan training dan pelatihan.
- 5) Menjalin keakraban dengan karyawan.

d. Mengganti SDM yang lama dengan SDM baru yang Berkualitas

Salah satu pengelolaan paling penting dalam dunia perbankan di samping pemasaran bank adalah pengelolaan terhadap Sumber Daya Manusia. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank.

Untuk memiliki karyawan yang benar-benar profesional seperti yang diinginkan oleh bank bukanlah perkara mudah banyak hal yang perlu dilakukan, sehingga karyawan yang diperoleh nantinya benar-benar memiliki kemampuan seperti yang diinginkan. Disamping itu, bank juga perlu merancang bagian-bagian yang ada dalam dunia perbankan, merancang uraian tugas-tugas yang harus dijalankan seorang karyawan, wewenang, dan tanggungjawab masing-masing. Semua ini dilakukan agar pekerjaan yang akan dijalankan nantinya benar-benar sesuai alur kerja yang ada di bank. Tanpa uraian tugas, wewenang, dan tanggungjawab yang jelas dan transparan, maka SDM yang berkualitas pun akan

terhambat kerjanya. Kegiatan seperti ini kita sebut sebagai merancang analisis jabatan (Kasmir, 2012:155-156).

e. Peningkatan Pemasaran

Kegiatan pemasaran selalu ada dalam setiap usaha, baik usaha yang berorientasi profit maupun usaha-usaha sosial. Pentingnya pemasaran dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan suatu produk atau jasa. Pemasaran juga dapat dilakukan dalam rangka menghadapi pesaing yang dari waktu ke waktu semakin meningkat. Para pesaing justru semakin gencar melakukan usaha pemasaran dalam rangka memasarkan produknya (Kasmir, 2004:59).

Tujuan pemasaran yang dilakukan oleh sebuah perusahaan adalah untuk dapat menarik perhatian nasabah atau konsumen, agar nasabah merasa puas dan tidak melarikan diri dari perusahaan tersebut. Kepuasan nasabah dalam dunia perbankan harus diartikan secara menyeluruh. Artinya, nasabah akan merasa sangat puas bila komponen kepuasan tersebut dapat terpenuhi secara lengkap (Kasmir, 2004:67). berikut hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepuasan nasabah :

- 1) *Tangibles* merupakan bukti fisik yang harus dimiliki oleh karyawan bank, seperti gedung, perlengkapan kantor, daya tarik karyawan, sarana komunikasi, dan sarana fisik lainnya. Bukti fisik ini harus menarik dan modern.
- 2) Responsivitas yaitu adanya keinginan dan kemauan karyawan bank dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Untuk itu pihak manajemen bank perlu memberikan motivasi yang besar agar seluruh karyawan bank mendukung kegiatan pelayanan kepada nasabah tanpa pandang bulu.

- 3) *Assurance* yaitu adanya jaminan bahwa karyawan memiliki pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat atau perilaku yang dapat dipercaya. Hal ini penting agar nasabah yakin akan transaksi yang mereka lakukan benar dan tepat sasaran.
- 4) Reliabilitas yaitu kemampuan bank dalam memberikan pelayanan yang telah dijanjikan dengan cepat, akurat serta memuaskan pelanggannya. Guna mendukung hal ini maka setiap karyawan bank sebaiknya diberikan pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan kemampuannya.
- 5) Empati yaitu mampu memberikan kemudahan serta menjalin hubungan dengan nasabah secara efektif. Kemudian juga mampu memahami kebutuhan individu setiap nasabahnya secara cepat dan tepat.
- 6) Melakukan promosi yaitu memasarkan atau mengenalkan suatu produk baru kepada masyarakat agar masyarakat tahu kehadiran produk tersebut, manfaat produk, harga, kelebihan produk dibandingkan produk pesaing, dan dimana dapat diperoleh produk tersebut. Promosi dapat dilakukan dengan empat hal sebagai berikut :
  - (a) Periklanan (*advertising*) merupakan promosi yang dilakukan dalam bentuk tayangan atau gambar atau kata-kata yang tertuang dalam spanduk, brosur, koran, majalah, televisi, atau radio-radio.
  - (b) Promosi penjualan (*sales promotion*) merupakan promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan melalui potongan harga atau hadiah pada waktu tertentu terhadap barang-barang tertentu pula.

- (c) Publisitas (*publicity*) merupakan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan citra bank didepan para calon nasabahnya melalui kegiatan sponsorship terhadap suatu kegiatan amal, sosial dan olahraga.
- (d) Penjualan pribadi (*personal selling*) merupakan promosi yang dilakukan melalui pribadi-pribadi karyawan bank dalam melayani serta ikut memengaruhi nasabah (Kasmir, 2004:176-177).

### **3.4 Evaluasi Kerja Praktik**

Berdasarkan hasil kerja praktik pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, dapat diberikan evaluasi terhadap beberapa hal berikut:

#### **1. Kecukupan Modal**

Sebagaimana telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, bahwa PT. BPRS Hareukat Lambaro, mengalami masalah dalam hal kecukupan modal. Hal ini dapat dilihat bahwa modal BPRS sekarang berjumlah Rp712.800.000,- seharusnya modal BPRS sekarang harus mencapai Rp2.000.000.000,- berdasarkan pendirian bank yang sudah cukup lama.

#### **2. Kesesuaian dengan Teori**

Selama melakukan kerja praktik, banyak hal yang ditemukan ketika berada di PT. BPRS Hareukat tersebut. Terdapat banyak persamaan dan kesesuaian penerapan teori yang telah di pelajari dengan praktik yang ada pada lapangan. Seperti halnya dalam pembiayaan dan operasional, sistem pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan teori yang sudah dipelajari sebelumnya. Bahkan dari segi pelayanan terhadap

nasabahpun sudah sesuai dengan etika berperilaku baik berdasarkan teori yang telah dipelajari.

### 3. Kelebihan BPRS Hareukat

- a. Tetap menjalankan usaha dan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Selalu menjaga hubungan yang baik dengan nasabah, tanpa adanya kecurangan. Selain itu dalam membuat kesepakatan tetap memperhatikan asas kekeluargaan dan tetap saling mendukung satu sama lain.
- c. Harga dan margin yang ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.

### 4. Kelemahan

Kelemahan pada BPRS Hareukat adalah kurangnya tenaga kerja yang produktif dan efisien, keterbatasan produk yang ditawarkan kepada masyarakat serta kegiatan pemasaran yang kurang efektif.

## **BAB EMPAT**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis paparkan yang berkaitan dengan strategi peningkatan modal bank untuk kesinambungan dan keberadaan usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro, adalah sebagai berikut :

1. Keadaan BPRS Hareukat tidak mengalami banyak kemajuan, bahkan dana yang ada masih bisa dikatakan kurang untuk modal bank tersebut. Kurangnya kecukupan modal pada BPRS tersebut yang disebabkan karena kelemahan dan kekurangan BPRS Hareukat dalam merealisasi rencana dan anggaran kerja. Serta penetapan kebijakan yang belum sesuai dengan target yang diharapkan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan modal bank untuk keberlangsungan usaha serta untuk memenuhi tuntutan OJK dalam meningkatkan modal bank, yang merupakan sebagai suatu tantangan bagi pihak bank dalam melakukan berbagai upaya untuk memenuhi tuntutan tersebut dalam rangka meningkatkan modal bank untuk kesinambungan dan keberadaan usaha.
2. Strategi peningkatan kerja karyawan yang efektif dan efisien, dalam menjalankan kewajibanya yang sesuai dengan hirarki organisasi dan selalu menjaga amanah. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terutama Pemda untuk dapat berjalan lancar usaha yang telah dirintis, karena perlu suatu kerjasama dan ikatan persatuan antara satu organisasi dengan organisasi lain guna mencapai suatu tujuan tertentu dan saling menguntungkan. Peningkatan strategi pemasaran yang

dilakukan dengan menawarkan berbagai produk dan pembiayaan, serta memberikan pelayanan yang baik dan melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada untuk kebutuhan masyarakat, guna menumbuhkan minat nasabah untuk menabung/menyimpan dananya pada suatu perusahaan. Karena suatu perusahaan dikatakan sukses apabila jumlah nasabah dan toleransi atau minat nasabah yang semakin meningkat dari waktu ke waktu dan tidak adanya komplain dari masyarakat serta rasa ketidakpuasan sehingga nasabah melarikan diri.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan kerja praktik di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, ada beberapa saran yang diajukan kepada manajemen Bank tersebut antara lain :

1. PT. BPRS Hareukat Lambaro harus banyak melakukan kegiatan promosi melalui periklanan (*advertising*) seperti memasang iklan baik itu di surat kabar maupun di radio, serta menyediakan web khusus untuk menginformasikan produk-produk yang ditawarkan.
2. Pihak bank harus merekrut tenaga kerja baru yaitu SDM yang berkualitas dan handal untuk kepentingan pengembangan produk.
3. Melakukan berbagai inovasi-inovasi terbaru untuk dapat menarik perhatian nasabah atau konsumen, serta meningkatkan pelayanan yang baik untuk kenyamanan nasabah dalam bertransaksi.
4. Pihak bank harus mengembangkan pasar dengan memperluas kegiatan pemasaran ke pasar-pasar tradisional yaitu kepada pedagang-pedagang pasar serta ke sekolah-sekolah lainnya.

5. Mengusahakan untuk dapat terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan Pemda setempat untuk memperoleh dukungan dan kerjasama yang baik untuk keberadaan usaha.
6. Pihak bank harus meningkatkan manajemen yang baik untuk dapat menjalankan program perusahaan dengan baik dan lancar, dan perlunya sedikit ketegasan dari direktur dan direksi untuk para pegawainya supaya para karyawan dapat berkerja secara maksimal dan disiplin.

## DAFTAR PUSTAKA

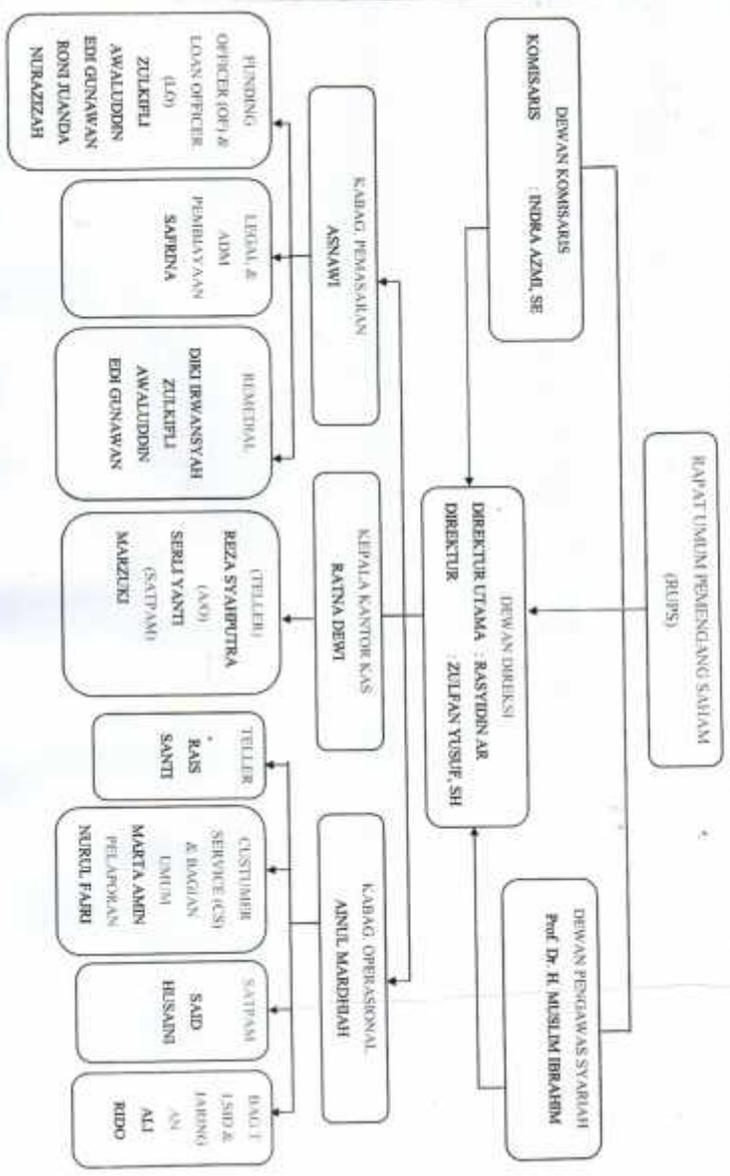
- \_\_\_\_\_ *Brosur PT. BPRS Hareukat Lambaro*, Aceh Besar tahun 2015.
- Buku Pedoman Kerja Praktik dan Penulisan Laporan (LKP) Program Diploma III Perbankan Syariah, Banda Aceh, 2017.
- Buku Laporan Tahunan *PT. BPRS Hareukat Lambaro*, 2016.
- (<https://shariahlife.wordpress.com/2007/01/16/manajemen-permodalan-bank-syariah-1/>)
- (<https://dosen.perbanas.id/car-capital-adequacy-ratio>).
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir. *Kewirausahaan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Karim, Adi Warman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Manurung, Adler Haymans. *Modal Bisnis untuk Bisnis UKM*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2008.
- Nazrika, Zulaiha Ufi. *Persepsi Nasabah Terhadap Pelayanan Pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar*, (LKP Tidak Dipublikasikan), UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013.
- Nurhayati, Siti dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 2012.

PT. BPRS Hareukat, *Buku Panduan PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar*.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syari'ah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013

W.Reed, Edward dan K.Gill Edward. *Bank Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPJS LAMBARO





FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI  
NAMA : SITI AISYAH  
NIM : 140601066

2. UNSUR PENILAIAN

| NO        | UNSUR YANG DINILAI  | NILAI HURUF (NH) | NILAI ANGKA (NA) | KETERANGAN |          |
|-----------|---|------------------|------------------|------------|----------|
| 1         | Kepemimpinan (Leadership)                                 | A                | 88               |            |          |
| 2         | Kerja Sama (Cooperation)                                  | A                | 87               |            |          |
| 3         | Pelayanan (Public Service)                                | A                | 90               |            |          |
| 4         | Penampilan (Performance)                                  | A                | 90               |            |          |
| 5         | Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)             | A                | 88               |            |          |
| 6         | Tanggung jawab (Responsibility)                           | A                | 89               |            |          |
| 7         | Kedisiplinan (Discipline)                                 | A                | 90               |            |          |
| 8         | Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge) | A                | 90               |            |          |
| Jumlah    |   |                  | 712              |            |          |
| Rata-rata |   |                  | A                | 89         | ISTIMEWA |

3. KRITERIA PENILAIAN

| SKOR (% PENCAPAIAN) | NILAI | PREDIKAT    | NILAI BOBOT |
|---------------------|-------|-------------|-------------|
| 86-100              | A     | ISTIMEWA    | 4           |
| 72-85               | B     | BAIK SEKALI | 3           |
| 60-71               | C     | BAIK        | 2           |
| 50-59               | D     | KURANG      | 1           |
| 0-49                | E     | GAGAL       | 0           |

24 Maret 2017



Mengetahui,  
Direktur Prodi D-III  
Pendidikan Syari'ah



140601066/2008012007

**LEMBAR KONTROL BIMBINGAN**

Nama/NIM : Siti Aisyah/140601066  
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah  
 Judul LKP : Strategi Penguatan Modal Bank Untuk  
 Kestinambungan Usaha PT. BPRS Hareukat  
 Lambaro Aceh Besar

Tanggal SK : 17 April 2017

Pembimbing I : Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA

Pembimbing II : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag, M.Ag

| No. | Tanggal Penyerahan | Tanggal Bimbingan         | Bab yang dibimbing | Catatan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|--------------------|---------------------------|--------------------|---------|-------------------------|
|     | 7 Juni 2017        | 7 Juli 2017               |                    |         | <i>[Signature]</i>      |
|     |                    | 10 Juli 2017              |                    |         | <i>[Signature]</i>      |
|     |                    | <i>sudah bisa disidek</i> |                    |         | <i>[Signature]</i>      |
|     |                    |                           |                    |         |                         |
|     |                    |                           |                    |         |                         |
|     |                    |                           |                    |         |                         |
|     |                    |                           |                    |         |                         |

Lembaran ini dilampirkan pada saat Seminar Berakhir

Mengetahui,

Ketua Prodi,



Dr. Nilam Sari, M. Ag

NIP 197103172008012007

### LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Siti Aisyah/140601066  
Jurusan : D-III Perbankan Syariah  
Judul LKP : Strategi Penguatan Modal Bank Untuk  
Kesinambungan Usaha PT. BPRS Hareukat  
Lambaro Aceh Besar

Tanggal SK : 17 April 2017

Pembimbing I : Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA

Pembimbing II : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag

| No. | Tanggal Penyerahan | Tanggal Bimbingan | Bab yang dibimbing | Catatan   | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|--------------------|-------------------|--------------------|-----------|-------------------------|
|     |                    | 19 Mei 2017       |                    |           | <i>Nevi</i>             |
|     |                    | 22 Mei 2017       |                    |           | <i>Nevi</i>             |
|     |                    | 26 Mei 2017       |                    |           | <i>Nevi</i>             |
|     |                    | 30 Mei 2017       |                    |           | <i>Nevi</i>             |
|     |                    | 7 Juni 2017       |                    | <i>ka</i> | <i>Nevi</i>             |
|     |                    |                   |                    |           |                         |
|     |                    |                   |                    |           |                         |

Lembaran ini dilampirkan pada saat Seminar Berakhir

Mengetahui,  
Ketua Poadi  
  
Dr. Nilani Sari, M. Ag  
NIP. 197103172008012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : [www.iain-araniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.iain-araniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH**  
Nomor : 921/Uin.08/FEBI/PP.00.9/04/2017  
**TENTANG**

**Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik**  
**Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

- Menimbang**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing LKP tersebut;
  - Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat**
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
  - Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

**P a r t a m a**

- Menunjuk Saudara (i) :
- Prof. Dr. Nizaruddin A. Wahid, MA Sebagai Pembimbing I
  - Navi Hasnita, S.Ag., M.Ag Sebagai Pembimbing II
- untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

N a m a : Sid Aisyah

N I M : 140601066

Prodi : D-III Perbankan Syariah

J u d u l : Strategi Penguatan Model Bank Untuk Kesraambungan dan Keberadaan Usaha PT, dPRo Harekat Lambro Aceh Besar

**K e d u a**

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 17 April 2017  
D e k a n  
  
Nizaruddin A. Wahid

**Tembusan :**

- Rektor UIN Ar-Raniry;
- Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Aisyah  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Makmu/04 Agustus 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
No. HP/E-mail : 085261387508  
Humairaaisyah9@gmail.com  
Alamat : Desa Sejahtera, Manggeng,  
Aceh Barat Daya

### Riwayat Pendidikan

SDN 2 Sejahtera : Tamatan tahun 2008  
MTsN Manggeng : Tamatan Tahun 2011  
MAS Manggeng : Tamatan tahun 2014  
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi D-III Perbankan Syariah  
UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Jum'at  
Pekerjaan Ayah : Nelayan  
Nama Ibu : Larwan  
Pekerjaan Ibu : IRT  
Alamat Orang Tua : Desa Sejahtera, Kec. Manggeng,  
Kab. Aceh Barat Daya

Demikianlah daftar riwayat hidup singkat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 24 Mei 2017



Siti Aisyah  
NIM. 140601066